



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 3 Issue 1, Year 2021 (43-48)

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pengenalan Literasi Digital Untuk Peserta Pkbm Ilmu Bunda Kota Bengkulu

Yenni Fitria¹, Titje Puji Lestari², Eli Diana³, Juwita⁴, Monica⁵

¹, FKIP/PKOM, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

e-mail: yennifitria@unived.ac.id

Abstract. Digital literacy creates a social order with a critical-creative mindset and outlook. They will not be easily influenced by provocative issues, so they will become victims of digital-based hoaxes or fraud. Thus, the social and cultural life of the community will tend to be safe and conducive. Building a digital literacy culture needs to involve the active role of the community together. In simple terms, literacy is defined as an activity that involves reading and writing. Introduction to Digital Literacy for PKBM Participants in the City of Bengkulu, departing from the problems faced by the PKBM in the City of Bengkulu regarding how to teach material through digital literacy in learning Indonesian. The purpose of this socialization is to raise the enthusiasm of students at PKBM Bunda Sciences in the City of Bengkulu in participating in learning Indonesian with digital literacy. Implementation of Community Service activities by collaborating between lecturers at Dehasen Bengkulu University and PKBM in the City of Bengkulu by providing socialization on the introduction of digital literacy as an initial step to see the responses of PKBM in the Bengkulu City of Mother Science in the learning process and applying it directly in the digital world so that more interesting learning. Basically, learning activities are based on reading and writing activities. In this training, reading and writing techniques can be delivered to improve students' abilities to explore themselves using digital media. The use of digital tools or media makes it easier for students to learn because they keep up with the times. Students who are diligent in writing can write on blogs and blogs that are read by many people so that the reading material we create will be useful for others.

Keywords: Digital Literacy, literacy, digital media.

Abstrak. Literasi digital menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif. Mereka tidak akan mudah termakan oleh isu yang provokatif, jadi korban informasi hoax atau penipuan yang berbasis digital. Dengan demikian, kehidupan sosial dan budaya masyarakat akan cenderung aman dan kondusif. Membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran aktif masyarakat secara bersama-sama. Secara sederhana, literasi dimaknai sebagai kegiatan yang melibatkan baca tulis. Pengenalan Literasi Digital Untuk Peserta PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu, beranjak dari permasalahan yang dihadapi oleh pihak PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu mengenai cara mengajarkan materi melalui Literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan Sosialisasi ini untuk membangkitkan semangat peserta didik di PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan literasi digital. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara dosen Universitas Dehasen Bengkulu dengan PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dengan memberikan sosialisasi pengenalan literasi digital sebagai tahap awal untuk melihat respon para peserta didik PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam proses belajar dan mengaplikasikannya langsung dalam dunia digital sehingga pembelajaran lebih menarik. Pada dasarnya, kegiatan pembelajaran dilandasi oleh aktivitas membaca dan menulis. Dalam pelatihan ini, dapat disampaikan teknik-teknik membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeksplor diri menggunakan media digital. Penggunaan alat atau media digital mempermudah pembelajaran para peserta didik karena mengikuti zaman. Siswa yang rajin menulis dapat menuangkan pada blog dan blog itu dibaca banyak orang sehingga bahan bacaan yang kita buat akan bermanfaat untuk orang lain.

Kata Kunci: *Literasi Digital, baca tulis, media digital.*

PENDAHULUAN

Literasi Digital Pilar Masyarakat Informasi Indonesia adalah salah satu program Kementerian Kominfo untuk membangun budaya literasi. Literasi digital akan menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif. Mereka tidak akan mudah termakan oleh isu yang provokatif, jadi korban informasi hoax atau penipuan yang berbasis digital. Dengan demikian, kehidupan sosial dan budaya masyarakat akan cenderung aman dan kondusif. Membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran aktif masyarakat secara bersama-sama.

Keberhasilan membangun literasi digital merupakan salah satu indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Keberhasilan literasi digital yang sesungguhnya, salah satunya terwujud dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan internet secara cerdas dan positif. Dengan demikian, kemampuan membaca masyarakat Indonesia, terutama generasi muda perlu diarahkan dengan kecerdasan memahami arus informasi digital dan keadaban bermedia sosial.

Secara sederhana, literasi dimaknai sebagai kegiatan yang melibatkan baca tulis. Pengertian dari kegiatan tersebut tidak hanya asal bisa membaca dan menulis saja. Namun, diperlukan kemampuan memahami dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis (Indriyana, 2016:1-2). Gilster mengartikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu disajikan di komputer (dalam Maulana, 2015: 3). Retnowati (2015: 314) mengemukakan bahwa literasi media atau literasi digital dikembangkan sebagai alat untuk melindungi orang dari terpaan media agar memiliki kemampuan berpikir kritis serta mampu mengekspresikan diri dan berpartisipasi dalam media. Literasi digital mencakup pemahaman tentang web dan mesin pencari. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Pengenalan Literasi Digital Untuk Peserta PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu" beranjak dari permasalahan yang dihadapi oleh pihak PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu yaitu bagaimana mengajarkan semua materi dalam mata pelajaran melalui Literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari Sosialisasi ini untuk membangkitkan semangat peserta didik di PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan literasi digital.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara dosen Universitas Dehasen Bengkulu dengan PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam rangka memberikan sosialisasi pengenalan literasi digital. Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap awal untuk melihat respon para peserta didik PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu dalam proses belajar dan mengaplikasikannya langsung dalam dunia digital sehingga pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Selain dilaksanakan secara langsung, pelatihan ini juga memberikan tindak lanjut terhadap PKBM Ilmu Bunda dalam menentukan bahan ajar terhadap peserta didik dalam menggunakan literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dhrama Perguruan Tinggi pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021 telah dilaksanakan di PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu pada tanggal 1 April s.d. 30 April 2021 pukul 08.00 WIB s.d. selesai. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Dosen MKDU Bahasa Indonesia Universitas Dehasen Bengkulu dengan PKBM Ilmu Bunda mengenai pembelajaran melalui literasi digital

karena banyak ditemukan keluhan atau kendala berupa rasa malas dan bosan yang dialami oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang dikarenakan tutor yang cara mengajarnya monoton hanya menggunakan buku saja. Sehingga siswa merasa bahasa Indonesia adalah pelajaran yang tidak menarik, serta membosankan. Seharusnya masalah seperti ini menjadi perhatian tutor, pemerintah serta semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk meniptakan suasana pembelajaran yang baik dan menggunakan media dengan teknologi yang ada saat ini.

Banyak manfaat yang diperoleh dari literasi digital, antara lain Memperoleh dan menyebarkan informasi dengan cepat., Membantu pengambilan keputusan lebih cepat., Belajar lebih cepat dengan sumber referensi yang melimpah, Menghemat waktu, tenaga dan biaya, Mempermudah proses komunikasi, dan masih banyak lagi. Literasi digital dapat dikembangkan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Literasi digital dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan masyarakat sehingga dapat berpengaruh pada pola pikir dan perilaku masyarakat dalam menghadapi perubahan jaman. Selanjutnya berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa beberapa siswa yang mampu menulis dengan baik masih bingung bagaimana hobinya dalam menulis tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Wadah penampungan aspirasi yang mereka belum ketahui membuat diskusi berjalan dengan sangat aktif. Hasil menulis yang salah satu siswa buat berupa dogeng, puisi, cerpen.

Gerakan literasi digital merupakan upaya untuk melibatkan semua pihak di lingkungan pendidikan. Dengan adanya hal ini, diharapkan proses pembelajaran semakin menarik. Pembentukan tim literasi pada PKBM Ilmu Bunda. Tim tersebut terdiri dari ketua PKBM Ilmu Bunda, Tutor yang mengajar pada PKBM, serta para peserta didik PKBM Ilmu Bunda menjadi penggerak dan memantau jalannya kegiatan yang berkaitan dengan literasi khususnya literasi digital. Pada dasarnya, semua kegiatan pembelajaran dilandasi oleh aktivitas membaca dan menulis. Dalam pelatihan ini, dapat disampaikan tehnik-tehnik membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeksplor diri menggunakan media digital.

Literasi digital di sekolah melibatkan sekolah, siswa, guru, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah yang diharapkan mampu untuk mengakses, memahami, serta menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, dan jaringannya. Dengan kemampuan tersebut sekolah dapat menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan. Para guru semakin mudah dalam menyiapkan dan menyajikan bahan ajar dan metode pembelajaran yang lebih variatif. Para siswa pun dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih luas dan merdeka, Pengembangan literasi digital dalam keluarga, melibatkan seluruh anggota keluarga dengan orang tua menjadi garda terdepan dalam proses literasi.

Banyak manfaat yang diperoleh dari literasi digital, antara lain Memperoleh dan menyebarkan informasi dengan cepat., Membantu pengambilan keputusan lebih cepat., Belajar lebih cepat dengan sumber referensi yang melimpah, Menghemat waktu, tenaga dan biaya, Mempermudah proses komunikasi, dan masih banyak lagi. Literasi digital dapat dikembangkan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pengoptimalan ruang baca atau perpustakaan yang ada pada PKBM tersebut sehingga kegiatan literasi peserta didik berjalan baik. Sumber belajar daring juga dibutuhkan untuk mengikuti zaman sehingga mudah diakses dan mudah pula untuk diunduh. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun di luar jam belajar. Tutor pada PKBM Ilmu Bunda dapat selalu memberikan panduan kegiatan penggunaan Digital pada Literasi kelompok PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu.

Gambar 1. Memberikan pengarahan mengenai pemanfaatan literasi digital



Sumber: dokumentasi kelompok PKM

Gambar 2. Menilai hasil kerja siswa



Sumber: dokumentasi kelompok PKM

Gambar 3. Dosen dan Tutor PKBM Ilmu Bunda



Sumber: dokumentasi kelompok PKM

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ditemukan bahwa Pengenalan Literasi digital untuk peserta PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu pada bahan ajar. Penggunaan alat atau media digital akan mempermudah pembelajaran para peserta didik karena mengikuti zaman bagaimana kita menggunakan media tersebut dengan baik maka akan tercapailah semua target dalam pembelajaran apapun. Sebagai contoh kita yang rajin menulis kita tuangkan pada blog dan blog itu dibaca banyak orang sehingga bahan bacaan yang kita buat akan bermanfaat untuk orang lain. Dan dari sana kita dapat menghasilkan uang dari apa yang kita tulis. Banyaknya manfaat penggunaan digital dalam literasi sangat berpengaruh saat ini. Pengoptimalan ruang baca atau perpustakaan yang ada pada PKBM tersebut sehingga kegiatan literasi peserta didik berjalan baik. Sumber belajar daring juga dibutuhkan untuk mengikuti zaman sehingga mudah diakses dan mudah pula untuk diunduh. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun di luar jam belajar. Tutor pada PKBM Ilmu Bunda dapat selalu memberikan panduan kegiatan penggunaan Digital pada Literasi kelompok PKBM Ilmu Bunda Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
De Porter, dkk. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
<http://PengenalanLiterasiDigitalpadaanak.diaksespadatanggal20aPRIL2021.PUKU10.00WIB.20>

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penagajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Purnomo, 1996. *Strategi/Model Pengajaran*. Makalah Seminar di Universitas Sana Darma Yogyakarta.